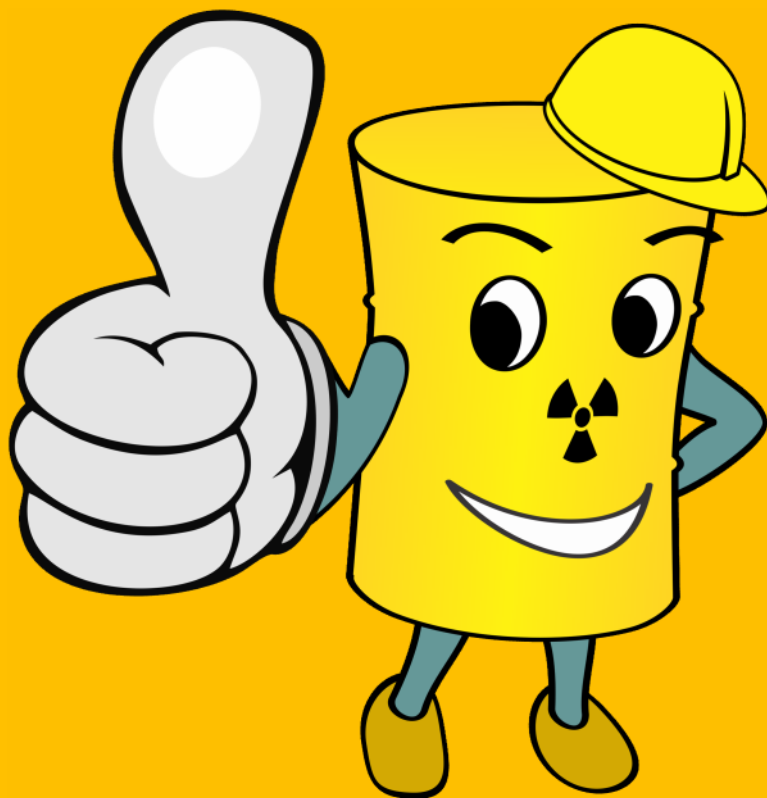


# KRITERIA KEBERTERIMAAN LIMBAH (*WASTE ACCEPTANCE CRITERIA*)

Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)



PUSAT TEKNOLOGI LIMBAH RADIOAKTIF  
BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL

Edisi/ Revisi : 1/0  
2016




# KRITERIA KEBERTERIMAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA & BERACUN

Nomor Dokumen	Edisi/ Revisi	Tanggal Efektif	Halaman
P-011/BN 04 03/TLR	1/0	1 Januari 2017	1

## Lembar Pengesahan


Tanggal Pengesahan		2 Desember 2016			
Disiapkan		Direview		Disahkan	
Syah Darmawan	<i>Syah Darmawan</i> 3/11-2016	Imam Sasmito	<i>Imam Sasmito</i> 29/11-2016	Suryantoro	<i>Suryantoro</i>
Moch Romli	<i>Moch Romli</i>	Drs. Hendro	<i>Drs. Hendro</i>		
Sugeng P.	<i>Sugeng P.</i>	Zulfiyandi	<i>Zulfiyandi</i>		

	<b>KRITERIA KEBERTERIMAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA &amp; BERACUN</b>			
	Nomor Dokumen	Edisi/ Revisi	Tanggal Efektif	Halaman
	P-011/BN 04 03/TLR	1/0	1 Januari 2017	2

## DAFTAR ISI

<b>1.</b>	<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>3</b>
<b>1.1.</b>	<b>Ruang Lingkup.....</b>	<b>3</b>
<b>1.2.</b>	<b>Proses .....</b>	<b>3</b>
<b>1.3.</b>	<b>Keberterimaan Limbah.....</b>	<b>3</b>
<b>2.</b>	<b>KRITERIA KEBERTERIMAAN LIMBAH .....</b>	<b>3</b>
<b>2.1.</b>	<b>Karakteristik Fisika dan Kimia.....</b>	<b>4</b>
<b>2.1.a</b>	<b>Pemisahan/ Segregasi Limbah .....</b>	<b>4</b>
<b>2.1.b</b>	<b>Keberterimaan Limbah B3 .....</b>	<b>4</b>
<b>2.2.</b>	<b>Persyaratan Kemasan dan Transportasi .....</b>	<b>5</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>6</b>

---

	<b>KRITERIA KEBERTERIMAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA &amp; BERACUN</b>			
	Nomor Dokumen	Edisi/ Revisi	Tanggal Efektif	Halaman
	P-011/BN 04 03/TLR	1/0	1 Januari 2017	3

## 1. PENDAHULUAN

Dokumen ini mendefinisikan kriteria keberterimaan limbah Bahan Berbahaya & Beracun (B3) dari lingkungan Kawasan Nuklir Serpong (KNS) yang akan dikirim ke Pusat Teknologi Limbah Radioaktif (PTLR) – BATAN sebagai penyimpan sementara Limbah B3 di KNS.

### 1.1. Ruang Lingkup

Dokumen Kriteria Keberterimaan Limbah ini memuat persyaratan umum untuk jenis Limbah B3 meliputi persyaratan karakteristik yang dapat diterima, persyaratan bungkus/pewadahan, dan persyaratan pengangkutan ke Pusat Teknologi Limbah Radioaktif (PTLR) – BATAN.

### 1.2. Proses

Kriteria ini mengikat untuk setiap pengiriman Limbah B3 ke PTLR - BATAN. Keselamatan selama penyimpanan sementara merupakan tanggung jawab dari PTLR – BATAN.

### 1.3. Keberterimaan Limbah

Diperlukan kepastian bahwa limbah yang dikirim ke PTLR – BATAN sesuai dengan Kriteria Keberterimaan Limbah yang dipersyaratkan dalam dokumen ini. Limbah hanya akan diterima dari penghasil limbah jika sesuai dengan kriteria keberterimaan limbah dalam dokumen ini. Limbah yang tidak sesuai dengan kriteria ini menjadi tanggung jawab penghasil limbah untuk memilah dan mengelompokkannya dalam jenis limbah yang sesuai.

Dalam keadaan khusus, kriteria ini dapat dilengkapi ketentuan lain dengan persetujuan antara penghasil limbah, PTLR – BATAN, dan pihak terkait dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## 2. KRITERIA KEBERTERIMAAN LIMBAH

Kriteria keberterimaan limbah terdiri dari karakteristik fisika, kimia dan persyaratan kemasan serta transportasi.

	<b>KRITERIA KEBERTERIMAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA &amp; BERACUN</b>			
	Nomor Dokumen	Edisi/ Revisi	Tanggal Efektif	Halaman
	P-011/BN 04 03/TLR	1/0	1 Januari 2017	4

## 2.1. Karakteristik Fisika dan Kimia

### 2.1.a Pemisahan/ Segregasi Limbah

Penghasil limbah bertanggung jawab dalam pemisahan dan pengelompokan Limbah B3 sesuai kriteria keberterimaan limbah yang telah ditetapkan PTLR – BATAN. Dokumen Kriteria Keberterimaan Limbah B3 ini memuat persyaratan Limbah B3 dalam bentuk padat, cair, dan gas.

### 2.1.b Keberterimaan Limbah B3

Hanya Limbah B3 yang sesuai persyaratan dalam Dokumen Kriteria Keberterimaan Limbah ini yang akan diterima oleh PTLR – BATAN.

**Tabel 1. Jenis Limbah B3 dan Persyaratan Karakteristiknya**

Jenis Limbah B3	Persyaratan
Cair, Padat, Gas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Limbah telah atau dapat diidentifikasi;</li> <li>• Dikelompokkan dalam golongan sejenis atau yang kompatibel sesuai piktogram bahaya;</li> <li>• Bukan merupakan limbah infeksius;</li> <li>• Limbah B3 dan wadahnya tidak terkontaminasi radioaktif;</li> <li>• Melampirkan daftar bahan kimia yang dikirimkan, dan untuk bahan kimia khusus/ tertentu harus dilengkapi Lembar Data Keselamatan Bahan (LDKB)</li> </ul>

	<b>KRITERIA KEBERTERIMAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA &amp; BERACUN</b>			
	Nomor Dokumen	Edisi/ Revisi	Tanggal Efektif	Halaman
	P-011/BN 04 03/TLR	1/0	1 Januari 2017	5


## 2.2. Persyaratan Kemasan dan Transportasi

Pusat Teknologi Limbah Radioaktif (PTLR) – BATAN menetapkan jenis kemasan untuk Limbah B3 berdasarkan wujud limbah yang akan dikirim.

Tabel 2. Jenis Limbah B3 dan Persyaratan Kemasan









Jenis Limbah B3	Persyaratan Kemasan
Cair	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dikemas dalam jerigen kimia/botol tertutup dalam kondisi baik (dilengkapi label) yang dibungkus plastik per botol/ jerigen,</li> <li>• Dipastikan tidak ada benturan antar botol/ jerigen saat pengangkutan,</li> <li>• Tidak terdapat kontaminasi radioaktif pada kemasan/wadah.</li> </ul>
Padat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dikemas dalam wadah aslinya, atau wadah pengganti yang sesuai dilengkapi identitas/ label;</li> <li>• Tidak terdapat kontaminasi radioaktif pada kemasan/ wadah.</li> </ul>
Gas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam kemasan aslinya dengan kondisi tidak ada bocoran/ potensi kebocoran;</li> <li>• Tidak terdapat kontaminasi radioaktif pada kemasan/ wadah.</li> <li>• Melampirkan Lembar Data Keselamatan Bahan (LDKB)</li> </ul>

Penghasil limbah bertanggung jawab dalam identifikasi dan pengelompokan limbah B3 sesuai dengan dokumen ini.

	<b>KRITERIA KEBERTERIMAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA &amp; BERACUN</b>			
	Nomor Dokumen	Edisi/ Revisi	Tanggal Efektif	Halaman
	P-011/BN 04 03/TLR	1/0	1 Januari 2017	6

## LAMPIRAN

### Piktogram Bahaya Bahan Berbahaya dan Beracun

		Dibuat oleh: Ibnu susanto Acuan : 1. Nedred, Milos, Dr. & Imambhasari, Soemarto, Dr. 1991. Fundamentals Of Chemical Safety And Major Hazard Control. International Labour Organization. 2. Ridwan. 1995. Diklat Kesehatan Kerja Dan Pencegahan Kecelakaan. Jabarta: Politeknik Universitas Indonesia			
	Mudah Terbakar (F)	X			
	Pengoksidasi (O)	1	U		
	Sangat Beracun (T+)	0	4	U	
	Beracun (T)	2	0	4	U
	Korosif (C)	1	2	0	4
	Iritasi (Xi)	2,3	0	2	0
	Berbahaya Bila Tertelan (Xn)	0	2	0	2
	Berbahaya Untuk Lingkungan (E)	2	0	2	
	Tidak Berbahaya	0	2		
		2			

<b>DERAJAT KEDEKATAN :</b>
A = Mutlak perlu berdekatan
E = Sangat penting berdekatan
I = Penting berdekatan
O = Kedekatan biasa
U = Tidak perlu berdekatan
X = Tidak boleh berdekatan

<b>ALASAN :</b>
1. Bereaksi menjadi api
2. Tidak bereaksi
3. Sifat kimia hampir sama
4. Berbahaya jika terjadi kebakaran